

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK,
PENGANGGURAN DAN PENYERAPAN TENAGA
KERJA INDUSTRI BERBASIS KEARIFAN LOKAL
TERHADAP KEMISKINAN DESA
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

**(Studi Kasus: Industri Sarung Goyor di Kecamatan
Taman Kabupaten Pematang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

MUFIDATUL NUR LAELI
NIM 4117004

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK,
PENGANGGURAN DAN PENYERAPAN TENAGA
KERJA INDUSTRI BERBASIS KEARIFAN LOKAL
TERHADAP KEMISKINAN DESA
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

**(Studi Kasus: Industri Sarung Goyor di Kecamatan
Taman Kabupaten Pematang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

MUFIDATUL NUR LAELI
NIM 4117004

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mufidatul Nur/Laeli

NIM : 4117004

Judul Skripsi : **PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PENGANGGURAN DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA INDUSTRI BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERHADAP KEMISKINAN DESA DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus: Industri Sarung Goyor di Kecamatan Taman Kabupaten Pematang)**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pematang, 21 Maret 2024



MUFIDATUL NUR LAELI
NIM. 4117004

NOTA PEMBIMBING

Aenurofik, M. A.

Jl. Kutilang N0. 123
Panjang Wetan,
Pekalongan

Lamp : 2 (Dua) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mufidatul Nur Laeli

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.p. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Mufidatul Nur Laeli
NIM : 4117004
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran dan Penyerapan Tenaga Kerja Industri Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kemiskinan Desa Dalam perspektif Islam (Studi Kasus: Industri Sarung Goyor di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang)

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 6 Juni 2024

Pembimbing,



Aenurofik, M. A.

NIP.198201202011011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **Mufidatul Nur Laeli**
NIM : **4117004**
Judul Skripsi : **Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran dan Penyerapan Tenaga Kerja Industri Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kemiskinan Desa dalam Perspektif Islam (Studi Kasus: Industri Sarung Goyor di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang)**
Pembimbing : **Aenurofik, M. A.**

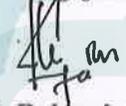
Telah diujikan pada hari jum'at tanggal 28 juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Muhammad Khoiril Fikri, M.E.I
NIP. 199002122019031006

Penguji II


Syifa Rohmah, M.M
NIP. 199408222022032001



Pekalongan, 28 Juni 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Sinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat bukan hanya diingat”

(Imam Syafi’i)

“Nasib memang diserahkan kepada manusia untuk digarap, tetapi takdir harus ditandatangani di atas materai dan tidak boleh digugat kalau nanti terjadi apa-apa, baik atau buruk”

(Prof.Dr. Sapardi Djoko Damono)

“Mulai di mana kamu berada, gunakan apa yang kamu miliki, lakukan apa yang kamu bisa. Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh, buka mata, jembarkan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualanglah. *Tidak ada kata terlambat untuk menciptakan kehidupan yang aku inginkan*”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membatu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, beserta keluarga besar yang telah memberikan segala kasih sayang, kesabaran, semangat, bimbingan, dukungan dan do'anya yang senantiasa mengiringi setiap langkah saya.
2. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dosen Pembimbing saya Bapak Aenurofik, M.A yang telah membimbing dan memotivasi saya dalam pembuatan skripsi ini.
4. Dosen Wali saya Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., yang dari awal semester telah membimbing, memberikan motivasi dan ilmunya yang bermanfaat.
5. Sahabat dan teman seperjuangan yang telah bersama-sama melewati masa perkuliahan dengan berbagai kebahagiaan dan keceriaan yang sangat berkesan.
6. Teman-teman dari UKM-F Dycres dan UKM-F KSPMS yang ikut serta mewarnai masa perkuliahan dengan kenangan dan pengalaman yang tak pernah terlupakan.

7. Teman-teman mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2017, khususnya kelas A Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Aparat Pemerintahan di Kabupaten Pemasang Khususnya Perangkat Desa di Kecamatan Taman yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini.
9. Seluruh orang-orang disekitar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu namanya yang telah memberikan setiap dukungan dan semangat pantang menyerah.



ABSTRAK

MUFIDATUL NUR LAELI. Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran, dan Penyerapan Tenaga Kerja Industri Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kemiskinan Desa Dalam perspektif Islam. (Studi Kasus: Industri Sarung Goyor di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang)

Pembangunan yang lebih banyak terkonsentrasi pada pusat-pusat pertumbuhan di kota besar, maka konsekuensi yang pasti terjadi adalah meningkatnya kemiskinan di wilayah pedesaan. Penduduk miskin di desa pada umumnya masih bergantung pada sektor pertanian, dengan penduduk yang banyak keadaan ini dapat menyebabkan peningkatan pengangguran. Hal ini perlu didukung penyediaan lapangan kerja yang memadai diluar sektor pertanian, yaitu dengan pengembangan potensi lokal yang dimiliki. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, pengangguran, dan penyerapan tenaga kerja industri berbasis kearifan lokal terhadap kemiskinan desa dalam perspektif Islam.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder dari lembaga-lembaga terkait. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data panel dengan sampel 21 desa dalam waktu 5 tahun melalui Eviews 10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk dan penyerapan tenaga kerja industri berbasis kearifan lokal berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan desa dimana jumlah penduduk berpengaruh positif sedangkan penyerapan tenaga kerja industri berbasis kearifan lokal berpengaruh negatif terhadap kemiskinan desa. Berbeda dengan itu, pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan desa. Secara simultan ketiga variabel ini berpengaruh signifikan dan mampu menerangkan sebesar 98% terhadap kemiskinan desa di Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang dalam perspektif Islam.

Kata kunci : Jumlah Penduduk, Pengangguran, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Kemiskinan.

ABSTRACT

MUFIDATUL NUR LAELI. The Effect of Population, Unemployment, and Labor Absorption of Local Wisdom Based Industries on Village Poverty from an Islamic Perspective (Case Study: Sarung Goyor industry in Taman, Pematang)

As development is more concentrated in growth centers in large cities, the inevitable consequence is an increase in poverty in rural areas. Poor people in villages generally still dependent on the agricultural sector, with a large population this situation can lead to increased unemployment. This needs to be supported by the provision of adequate employment opportunities outside the agricultural sector, namely by developing local potentials. The purpose of this study is to determine the effect of population, unemployment, and local wisdom based employment on village poverty from an Islamic Perspective.

This research is a type of quantitative research with secondary data from related institutions. The sampling technique used purposive sampling method. This research uses panel data analysis method with samples of 21 village within 5 years through the help of Eviews 10.

The results showed that the population, and employment based on local wisdom had a significant effect on village poverty where the population has a positive effect while the employment based on local wisdom has a negative effect on village poverty. Different from that, unemployment had no significant effect on village poverty. Simultaneously, these three variables have a either significant effect and are able to explain 98% of village poverty in Taman district, Pematang Regency according to an islamic prespective.

Keyword : Population, Unemployment, Labour Absorption, dan Poverty.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan serta Dosen Penasehat Akademik (DPA).
3. Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Aenurofik, M.A selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan fikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak mendukung serta memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 21 Maret 2024

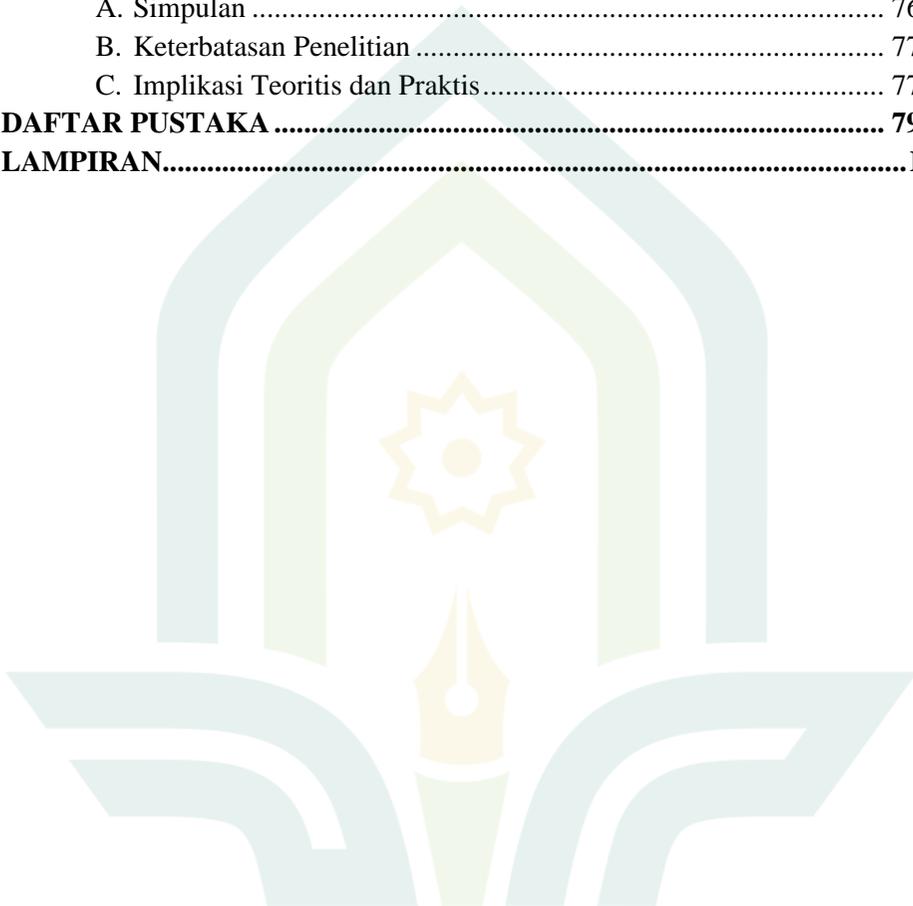
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Telaah Pustaka.....	28
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	43
C. Variabel Penelitian	44
D. Sumber Data.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	46
F. Metode Analisis Data	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Data Penelitian	54
B. Deskripsi Objek Penelitian	55

C. Model Regresi Data Panel	56
D. Pemilihan Model Regresi	60
E. Uji Asumsi Klasik	61
F. Analisis Hasil Uji Regresi Data Panel	65
G. Uji Hipotesis.....	66
H. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP.....	76
A. Simpulan	76
B. Keterbatasan Penelitian	77
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di

			bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	إي = ai	إِي = ī
أ = u	أو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة		
جميلة	Ditulis	<i>fātimah</i>

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة		
	Ditulis	<i>fātimah</i>

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	Ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	Ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti

terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

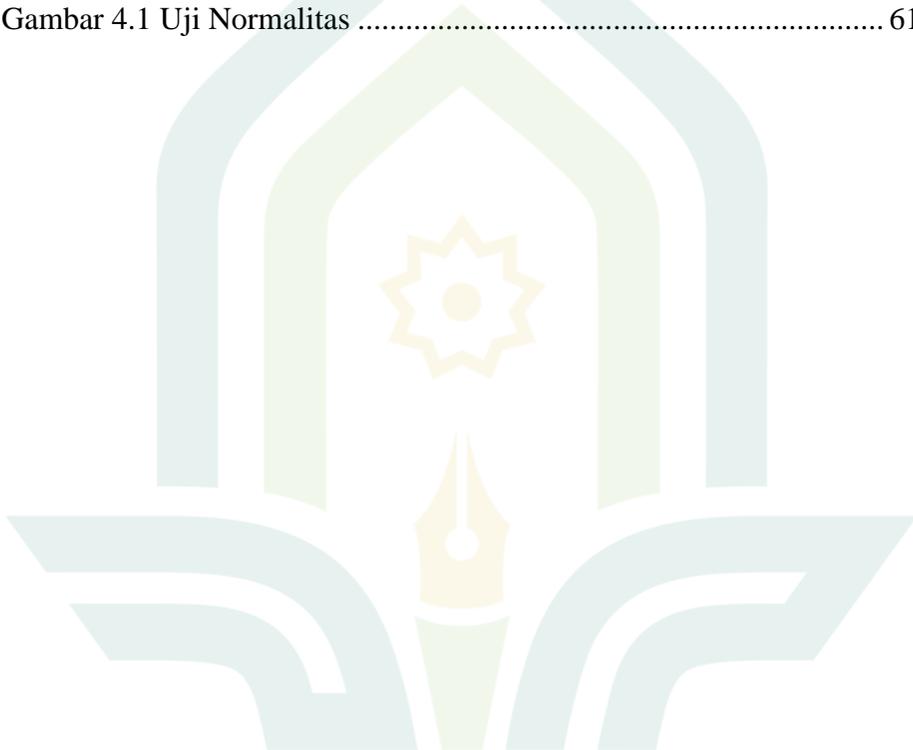
أمرت	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	44
Tabel 4.1 Statistik deskriptif.....	55
Tabel 4.2 Model Common Effect Model (CEM).....	57
Tabel 4.3 Model Fixed Effect Model (FEM).....	58
Tabel 4.4 Model Random Effect Model (REM).....	59
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Chow Test	60
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Hausman Test	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokolerasi	63
Tabel 4.9 Hasil uji gletser untuk menguji heteroskedastisitas.....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.12 Hasil Uji F	67
Tabel 4.13 Hasil Uji T	68

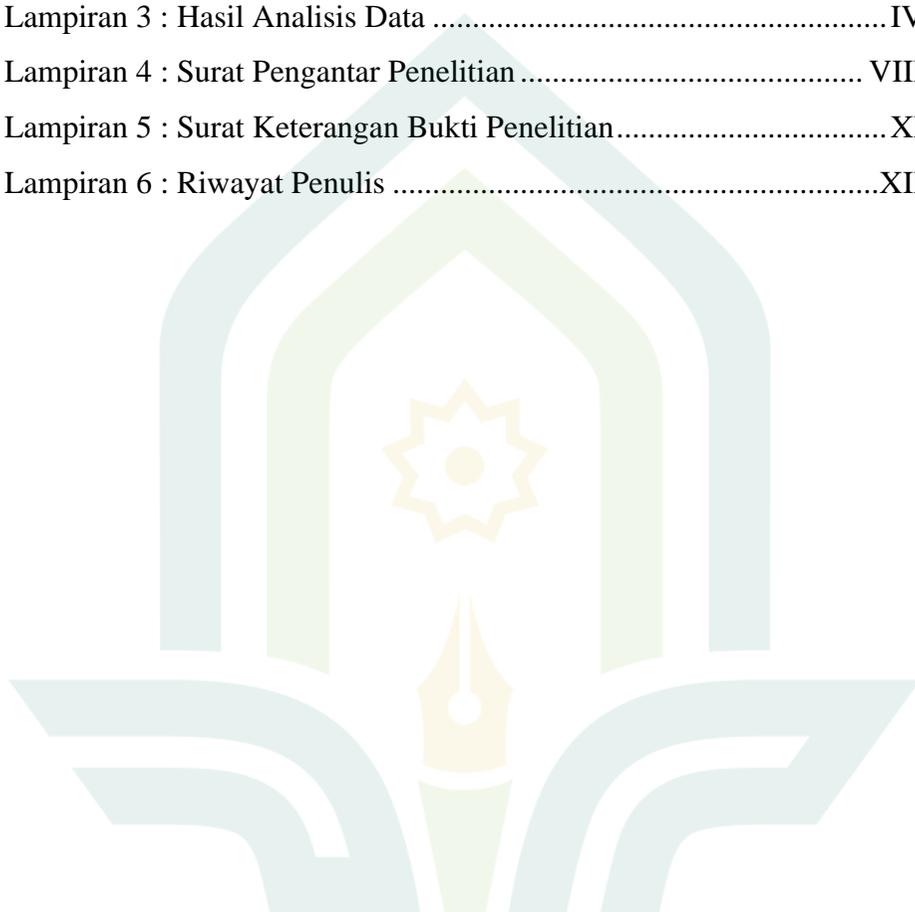
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Jawa Tengah 2016-2020	2
Gambar 1.2 Presentase Kemiskinan Kabupaten Pemalang 2016-2020..	4
Gambar 1.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Pemalang 2016-2020	5
Gambar 1.4 Jumlah Pengangguran Kabupaten Pemalang 2017-2020 ...	6
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 4.1 Uji Normalitas	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Mentah Penelitian.....	I
Lampiran 2 : Rumus Regresi Data Panel	IV
Lampiran 3 : Hasil Analisis Data	IV
Lampiran 4 : Surat Pengantar Penelitian	VIII
Lampiran 5 : Surat Keterangan Bukti Penelitian.....	XI
Lampiran 6 : Riwayat Penulis	XII



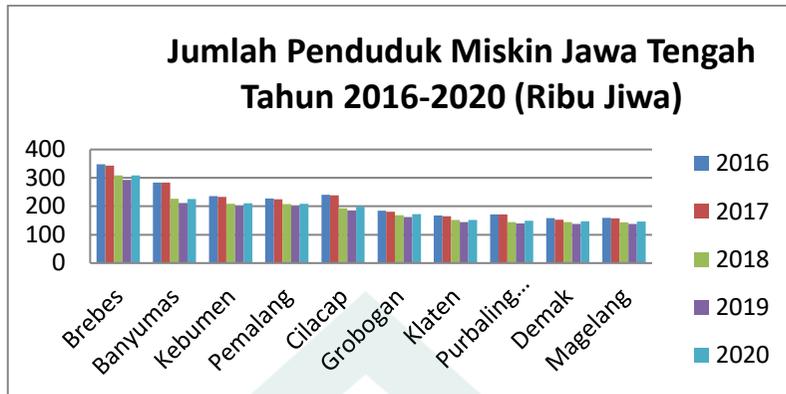
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam studi Ekonomi Pembangunan Islam, pembangunan ekonomi dimaksudkan untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat dan menegakkan keadilan ekonomi dengan mengatasi kesenjangan sosial. Untuk mengatasi kesenjangan antar wilayah, diterapkan kontruksi paradigma *Membangun dari Pinggiran* oleh pemerintah yaitu pembangunan daerah tertinggal dan pedesaan. Ini sangat penting dilakukan untuk perekonomian negara yang kuat, pengentasan kemiskinan yang cepat serta mengurangi kesenjangan antar wilayah karena desa memiliki posisi strategis sebagai basis perubahan. Menurut UU RI No. 6 Tahun 2014 ayat 78 tentang desa, pembangunan perdesaan ditujukan guna meningkatnya masyarakat pedesaan yang sejahtera serta meningkatkan kualitas hidupnya, juga mengurangi kemiskinan dengan memenuhi kebutuhan pokok, mengembangkan sarana dan prasarana, mengembangkan potensi ekonomi lokal, serta memanfaatkan SDA dan lingkungan hidup secara berkelanjutan.

Berbicara tentang kemiskinan, di Indonesia khususnya Jawa Tengah masalah kemiskinan masih terus dirasakan di setiap daerahnya. Salah satunya di Kabupaten Pemasang. Mengacu pada data penduduk miskin yang dikeluarkan BPS Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2016-2020. Kabupaten Pemasang masuk 10 besar dengan jumlah dan presentase kemiskinan tertinggi di Jawa Tengah. Berikut grafik 10 besar kabupaten di Jawa Tengah yang merupakan daerah miskin di Jawa Tengah.



Gambar 1.1 : Jumlah Penduduk Miskin Jawa Tengah 2016-2020

Sumber: jateng.bps.go.id, 2021

Berdasarkan data diatas, Kabupaten Pemalang masuk 10 besar Kabupaten/Kota miskin di Jawa Tengah. Tahun 2016, Kabupaten Pemalang menempati urutan ke-6 dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 227.100 orang dan presentase kemiskinan sebesar 17,58%. Jumlah ini terbanyak ke-6 setelah Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Brebes, Kabupaten Purbalingga, dan Kabupaten Rembang. Pada tahun 2017, kemiskinan Kabupaten Pemalang masih di posisi ke-6 dengan jumlah penduduk miskin sebesar 225.000 dengan presentase kemiskinan sebesar 17,37%.

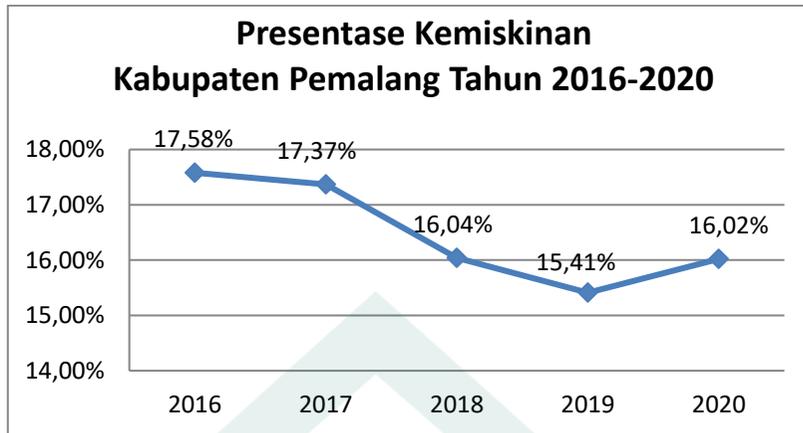
Pada tahun 2018 hingga tahun 2020, Kabupaten Pemalang mengalami kenaikan posisi hingga menempati urutan ke-4 dengan tingkat kemiskinan yang tinggi di Jawa Tengah yaitu sebanyak 208.300 penduduk miskin dengan presentase kemiskinan sebesar 16,04% pada tahun 2018, pada tahun 2019 terdapat 200.700 penduduk miskin dengan presentase kemiskinannya sebesar 15,41%, dan tahun 2020 jumlah penduduk miskin mengalami sedikit peningkatan dibanding tahun sebelumnya menjadi 209.000 dan presentase kemiskinannya sebesar 16,02%.

Peningkatan posisi ini disebabkan pada tahun 2018 Kabupaten Rembang dan Kabupaten Purbalingga mampu

menurunkan presentase kemiskinannya dimana Kabupaten Rembang turun 2,94% dari tahun sebelumnya sehingga presentase kemiskinannya menjadi 15,41%. Begitu pula dengan Kabupaten Purbalingga yang turun hingga 3,18% dari tahun sebelumnya sehingga presentase kemiskinannya menjadi 15,62%. Dengan ini mengakibatkan Kabupaten Pemalang menempati urutan ke-4 Kabupaten/Kota dengan presentase kemiskinan tertinggi di Jawa Tengah. Di tahun 2019, kedua Kabupaten ini yaitu Kabupaten Rembang dan Kabupaten Purbalingga terus mengalami penurunan presentase kemiskinan menjadi 15,03% di Kabupaten Purbalingga dan 14,95% di Kabupaten Rembang.

Pada tahun 2020 semua Kabupaten/Kota di Jawa Tengah mengalami peningkatan jumlah penduduk miskin sekaligus presentase kemiskinannya, penyebabnya karena adanya pandemi Covid-19 sejak maret 2020, namun keadaan ini tidak merubah urutan Kabupaten Pemalang dalam posisinya menjadi Kabupaten/Kota dengan jumlah dan presentase kemiskinan tertinggi di Jawa Tengah. Dengan ini, urutan 4 besar Kabupaten/Kota dengan presentase dan jumlah kemiskinan tertinggi di Jawa Tengah adalah sebagai berikut: Kabupaten Kebumen, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Brebes dan Kabupaten Pemalang.

Meski demikian, Kemiskinan di Kabupaten Pemalang pada tahun 2016-2020 menunjukkan tren penurunan, keadaan ini berdasarkan data BPS Kabupaten Pemalang yang dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 1.2 : Presentase Kemiskinan Kabupaten Pemalang 2016-2020 Sumber: pemalangkabupatenbps.go.id, 2021

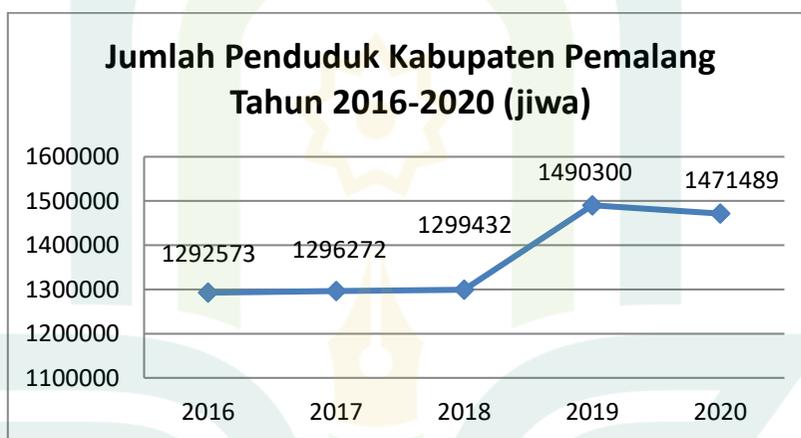
Tren penurunan persentase kemiskinan ini tentu berkaitan erat dengan kebijakan yang telah diterapkan oleh pemerintah, diantaranya yaitu dengan memfokuskan dana di berbagai bidang sebagai upaya menanggulangi kemiskinan seperti bidang sosial, infrastruktur, rehabilitasi rumah tak layak huni, pelatihan tenaga kerja, sertifikasi, penempatan dan pemagangan, serta pembiayaan UMKM melalui program subsidi dan pinjaman usaha rakyat.

Kebijakan ini dinilai tepat karena menurut Taqyuddin An Nabhani, kemiskinan adalah orang yang membutuhkan dan lemah, mereka tidak dapat dimintai apapun (Nabhani, 1990, h.228). Pernyataan ini di dukung oleh pernyataan Quraish Shihab yang mengatakan bahwa kemiskinan memiliki faktor penyebab utama yaitu sikap berdiam diri, enggan atau tidak bisa berusaha. Keengganan berusaha adalah penganiayaan terhadap diri sendiri, sedang ketidakmampuan berusaha antara lain disebabkan oleh penganiayaan manusia lain, dalam hal ini juga termasuk keterlibatan pemerintah (Shihab, 1996, h.443).

Keberhasilan kebijakan ini tentu tidak lepas kaitannya dengan jumlah penduduk, menurut Todaro Smith, penduduk dapat menjadi penggerak pembangunan sekaligus beban dan tanggungan yang bisa mengakibatkan ketidakstabilan

perekonomian suatu negara. Menurutnya, jumlah penduduk yang besar merupakan pasar potensial yang dapat mendorong berbagai kegiatan ekonomi, dan menciptakan skala ekonomis dalam produksi yang tentunya bermanfaat bagi semua pihak, dalam biaya produksi juga akan lebih rendah sebagai sumber pasokan tenaga kerja murah dengan jumlah memadai untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat, itu berarti kemiskinan juga akan menurun, disisi lain Todaro Smith juga menyebutkan bahwa jumlah penduduk memiliki konsekuensi negatif, salah satunya adalah penyebab kemiskinan (Smith, 2006).

Jumlah penduduk di Kabupaten Pemalang dari tahun 2016-2020 cenderung mengalami peningkatan, keadaan ini berdasarkan data BPS Kabupaten Pemalang yang dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 1.3 : Jumlah Penduduk Kabupaten Pemalang 2016-2020

Sumber: pemalangkabupatenbps.go.id, 2021

Berdasarkan data diatas, jumlah penduduk di Kabupaten Pemalang cenderung meningkat, pada tahun 2016 jumlah penduduk di Kabupaten Pemalang berjumlah 1.292.573 jiwa, kemudian di tahun setelahnya yaitu tahun 2017 jumlah penduduk Kabupaten Pemalang meningkat ke jumlah 1.296.272 jiwa dan pada tahun 2018 jumlah penduduk Kabupaten Pemalang

meningkat ke jumlah 1.299.432 jiwa. Jumlah penduduk Kabupaten Pemalang terus bertambah hingga mencapai 1.490.300 jiwa di tahun 2019. Pada tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten Pemalang mengalami penurunan ke jumlah 1.471.489 jiwa.

Dalam kependudukan, penduduk dibagi menjadi 2 yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja, yang termasuk penduduk usia kerja berusia 15-64 tahun, sedangkan penduduk bukan usia kerja dibagi menjadi dua kategori, yaitu usia tidak produktif (0-14 tahun) dan lanjut usia (≥ 65 tahun). Penduduk usia kerja yang termasuk dalam angkatan kerja adalah orang yang bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Beberapa orang yang tidak bekerja (karena berbagai alasan, salah satunya karena mengurus rumah tangga atau masih sekolah), orang-orang tersebut tidak masuk angkatan kerja. Tidak semua angkatan kerja mendapatkan pekerjaan, inilah yang disebut pengangguran.

Berdasarkan data yang dikeluarkan BPS Kabupaten Pemalang, dalam rentang waktu 2016-2020 jumlah pengangguran di Kabupaten Pemalang selalu mengalami kenaikan. Berikut grafik keadaan pengangguran di Kabupaten Pemalang tahun 2017-2020.



Gambar 1.4: Jumlah Pengangguran Kabupaten Pemalang 2017-2020

Sumber: pemalangkabupatenbps.go.id, 2021

Pada Gambar 1.4 menunjukkan jumlah pengangguran di Kabupaten Pemalang selalu meningkat, pada tahun 2017 pengangguran di Kabupaten Pemalang berjumlah 34.779 orang, kemudian di tahun setelahnya yaitu tahun 2018 jumlah pengangguran Kabupaten Pemalang meningkat ke jumlah 38.613 orang dan terus bertambah hingga mencapai 41.354 orang di tahun 2019, pada tahun 2020 kembali meningkat hingga mencapai 48.784 orang. Peningkatan jumlah pengangguran ini harus segera diatasi oleh pemerintah sebelum bertambah serius dan berakibat pada jumlah kemiskinan. Dengan keadaan ini perlu adanya sikap saling keterkaitan antara masyarakat dengan pemerintah setempat.

Dari penjelasan diatas, islam memiliki perannya dalam mengatasi pengangguran, pengangguran dalam Islam erat kaitannya dengan perintah kerja. Setiap manusia yang hidup dalam masyarakat perlu bekerja keras (usaha) untuk memenuhi kebutuhannya dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Menurut Muhammad Al Bahi, semua potensi yang ada harus dimanfaatkan untuk mencari, menciptakan, dan menekuni pekerjaan (Muhamad, 2020, h.126), artinya kita harus bekerja sekuat dan semampu kita untuk mencapai kesejahteraan dan dilarang untuk bermalas-malasan.

Hal ini juga sesuai yang diperintahkan pada QS. Al-Jumu'ah ayat 10 dan QS Hud ayat 6 yang mana Allah telah menjamin rezekinya bagi siapapun yang mencari rezeki secara aktif, bukan seseorang yang menunggu.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (QS. al-Jumu'ah [62]: 10)

﴿ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا
وَمُسْتَوْدَعَهَا ۗ كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴾

“dan tidak ada satu pun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. ...” (QS. Huud [11]: 6)

Pada prinsipnya, kerja keras akan sebanding dengan hasil yang diterimanya, bukan hanya untuk individu namun juga untuk negara. Allah telah memberikan anugerah kekayaan alam secara cuma-cuma, tetapi Allah tidak memberikan anugerah sewenang-wenangnya. Seseorang ataupun negara harus bekerja keras agar dapat memanfaatkan alam dan memperoleh hasil untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, jika tidak, maka tidak dapat memperoleh hasil yang memadai.

Untuk bisa bekerja maka perlu adanya lapangan pekerjaan yang mampu menyerap tenaga kerja. Masalah pengangguran akan semakin serius ketika tingginya tingkat pertumbuhan angkatan kerja sedangkan perkembangan lapangan kerjanya lambat (Arsyad, 2015). Dalam hal inilah sektor-sektor lapangan kerja memiliki peran yang sangat penting guna penyerapan tenaga kerja.

Di Pedesaan selalu erat kaitannya dengan sektor pertanian dalam penyerapan tenaga kerja guna menanggulangi kemiskinan desa. Seperti hasil penelitian Iwan Hermawan yang menunjukkan bahwa dibandingkan dengan perkotaan, sektor pertanian memegang peranan penting dalam penanggulangan kemiskinan di perdesaan. Sedangkan di perkotaan, sektor industri merupakan sektor yang berperan penting dalam penanggulangan kemiskinan. Dalam penelitian ini juga disebutkan bahwa sesuai target Millennium Development Goals (MDGs) 2015, pembangunan sektor pertanian terdapat arti penting dalam pengurangan kemiskinan serta kelaparan. Di bawah target ini, di Asia Tenggara tiga perempat penduduk miskin berada di daerah

pedesaan serta masih bergantung pada sektor pertanian (Iwan, 2012).

Kondisi ini bertolak belakang dengan Desa yang khususnya di Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, dimana sektor industri pengolahan lebih mendominasi daripada sektor pertanian, di Desa Wanarejan Utara yang mana merupakan sentra industri sarung goyor Kabupaten Pemalang, pada tahun 2020 jumlah penduduk desa yang bekerja di sektor pertanian hanya 312 orang sedangkan di sektor industri pengolahan mencapai 5303 orang, dari total penduduk desa yang bekerja yaitu 7481 jiwa.

Sektor industri yang berada di desa Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang ini adalah industri pengolahan berbasis kearifan lokal yang bisa ditemui hampir diseluruh wilayah desa yaitu industri sarung tenun goyor. Sarung goyor merupakan salah satu budaya kearifan lokal khas kabupaten Pemalang dan satu-satunya industri pengolahan desa di Kecamatan Taman, yang juga merupakan potensi ekonomi desa. Penggunaan alat tenun bukan mesin (ATBM) pada produksi sarung goyor menjadikan budaya lokalnya masih terjaga. Sentra industri sarung goyor di desa Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang sangat berkembang pesat, di sentra industri sarung goyor yaitu desa Wanarejan Utara, pengrajin sarung goyor mendominasi seluruh wilayah desa yang terdiri dari 5 dusun dan 31 RT, dengan mayoritas pengrajinnya beragama Islam.

Produksi sarung goyor asal desa di Kecamatan Taman tidak hanya diperuntukkan untuk masyarakat sekitar Pemalang, namun juga dikirimkan ke luar kota seperti Gresik, Surabaya, Jakarta dan Yogyakarta. Bahkan diekspor ke luar negeri seperti Malaysia, Singapura, Afrika, Yaman, Oman, Dubai dan Arab Saudi. Setiap industri sarung goyor mempekerjakan ribuan warga sekitar untuk bekerja. Hal ini karena proses produksi sarung goyor yang panjang dan masih menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM). Banyaknya jumlah penduduk, dan penyerapan tenaga kerja ini tentu memiliki implikasi pada pengangguran dan berpengaruh terhadap kemiskinan desa.

Hal ini sama dengan pandangan Rowntree yang dalam pandangannya ketenagakerjaan dipercaya menjadi cara terbaik untuk mengentaskan kemiskinan, salah satunya dengan pemanfaatan kinerja dari angkatan kerja usia produktif (Basorudin, 2019). Apabila jumlah penduduk yang menjadi pengrajin sarung goyor banyak maka seharusnya banyak juga tenaga kerja yang diserap, dan pengangguran pun akan teratasi, dengan bekerja maka masyarakat akan bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga memungkinkan tingkat kemiskinan desa juga menurun.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian sebelumnya diperoleh fakta bahwa jumlah penduduk, pengangguran dan penyerapan tenaga kerja terbukti dapat mempengaruhi kemiskinan seperti pada penelitian yang dilakukan AAGA Wiradyatmika dan I Ketut Suidiana. (Wiradyatmika, 2013).

Jumlah penduduk yang tinggi menyebabkan tingginya jumlah pengangguran dan jumlah kemiskinan menjadi meningkat apabila tidak didukung penyediaan lapangan kerja yang memadai. Apabila jumlah lapangan kerja semakin banyak akan diikuti dengan banyaknya jumlah tenaga kerja yang terserap. Apabila tidak tersedia lapangan kerja yang memadai akan meningkatkan jumlah kemiskinan. Atas latar belakang dan pemilihan objek di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, pengangguran, dan penyerapan tenaga kerja industri terhadap kemiskinan baik secara parsial maupun secara simultan dalam perspektif Islam. Dengan ini, maka peneliti memberi judul **“Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran dan Penyerapan Tenaga Kerja Industri Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Kemiskinan Desa Dalam Perspektif Islam. (Studi Kasus: Industri Sarung Goyor di Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap kemiskinan desa dalam perspektif Islam?
2. Apakah pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan desa dalam perspektif Islam?
3. Apakah penyerapan tenaga kerja industri berbasis kearifan lokal berpengaruh terhadap kemiskinan desa dalam perspektif Islam?
4. Apakah jumlah penduduk desa, pengangguran, dan penyerapan tenaga kerja industri berbasis kearifan lokal berpengaruh secara simultan terhadap kemiskinan desa dalam perspektif Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, pengangguran dan penyerapan tenaga kerja terhadap kemiskinan desa dalam perspektif Islam baik secara parsial maupun simultan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai informasi tambahan dan disiplin ilmu, menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang ekonomi islam.
 - b. Memperluas wacana yang berkaitan dengan ketenagakerjaan dan kemiskinan, terutama tentang pengaruh jumlah penduduk, pengangguran dan penyerapan tenaga kerja dalam mengatasi kemiskinan desa dalam perspektif Islam.
 - c. Dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya.

2. Secara Praktis
 - a. Dapat dijadikan penulis sebagai sarana memperoleh tambahan ilmu pengetahuan, baik secara teoritis maupun praktis.
 - b. Bagi Pengrajin Sarung Goyor dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengelola dan mengembangkan usaha sarung goyor dengan mempertahankan kearifan lokal desa setempat.
 - c. Bagi Pemerintah dapat dijadikan masukan agar ikut berperan dalam mendukung pemberdayaan serta peningkatan pengrajin sarung goyor sehingga mampu menyerap tenaga kerja, mengurangi pengangguran dan masalah kemiskinan desa segera diatasi.

D. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan ditulis dengan sistematika yang terdapat lima pokok bahasan, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat penjelasan gejala atau fenomena dari suatu permasalahan yang akan diteliti, juga diuraikan rumusan masalah, serta tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan memuat teori-teori yang digunakan, telaah pustaka, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi dan analisis data serta memuat pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian dan implikasi teoritis & praktis mengenai jawaban atas permasalahan yang dirumuskan dalam latar belakang serta relevansinya dengan tujuan dan hipotesis penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dengan mengacu pada hipotesis yang dirumuskan maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan desa. Hal tersebut sesuai atas teori Ibnu Khaldun yang memberikan pandangannya bahwa jumlah penduduk akan berdampak pada peningkatan produksi, tetapi apabila masyarakat tidak mampu memproduksi maka akan berdampak pada kemiskinan. Fokusnya tidak hanya membatasi laju pertumbuhan penduduk tetapi juga mempertinggi kualitas hidup.
2. Pengangguran tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemiskinan desa. Kondisi ini diakibatkan oleh mendominasinya pengangguran yang terdidik, dimana mereka memilih untuk menganggur dan enggan bekerja sebagai pengrajin sarung goyor dikarenakan tidak sesuai dengan level pendidikannya. Selain karena tingkat pendidikan, upah yang relatif rendah pada pekerja industri ini membuat para pencari kerja usia muda lebih menunggu pekerjaan dengan upah yang tinggi. Dengan ini tidak selalu orang yang menganggur itu miskin, dan yang bekerja secara penuh itu orang kaya karena ada orang yang menganggur tetapi tetap mampu memenuhi kebutuhannya dan yang bekerja penuh bisa jadi yang menopang kebutuhan dalam keluarganya hanya satu orang itu saja.
3. Penyerapan tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Hal tersebut sesuai dengan teori Yusuf Qardhawi yang memberikan pandangan bahwa bekerja merupakan senjata pertama untuk memerangi kemiskinan.

Karena bekerja merupakan faktor utama untuk memperoleh penghasilan.

4. Jumlah penduduk, pengangguran dan penyerapan tenaga kerja secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemiskinan desa. Dikarenakan nilai probabilitasnya sebesar 0.000000. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.980617 artinya kemiskinan desa dapat dijelaskan sebesar 98% oleh jumlah penduduk, pengangguran, dan penyerapan tenaga kerja, sisanya 2% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, variabel dalam penelitian ini sangat berpengaruh dalam menekan angka kemiskinan desa.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Objek penelitian ini hanya dilakukan di 21 desa Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang belum menjangkau ke seluruh desa dan kecamatan yang ada di Kabupaten Pemalang.
2. Penelitian ini hanya lima tahun yaitu tahun 2016 hingga tahun 2020, sehingga masih terdapat kekurangan dari hasil yang didapatkan.
3. Variabel dalam penelitian ini hanya meliputi jumlah penduduk, pengangguran dan penyerapan tenaga kerja, sehingga terdapat kemungkinan bahwa variabel penelitian yang digunakan belum sepenuhnya menginterpretasikan kemiskinan desa.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Secara Teoritis
 - a. Jumlah penduduk yang semakin meningkat akan menyebabkan peningkatan juga pada kemiskinan sehingga pemerintah Kabupaten Pemalang fokusnya tidak hanya membatasi laju pertumbuhan penduduk tetapi juga mempertinggi kualitas hidup.

- b. Pengangguran berbanding lurus dengan kemiskinan. Pemerintah Kabupaten Pematang perlu meningkatkan lapangan kerja yang berasal dari industri sarung goyor karena dalam penelitian ini terbukti mampu mengurangi jumlah penduduk miskin. Namun untuk mencapai berkurangnya pengangguran perlu adanya peran aktif semua pihak, tidak hanya pemerintah namun juga masyarakat setempat.
 - c. Penyerapan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Maka dari itu, diharapkan semua pemangku kepentingan selalu mengupayakan untuk terus mengembangkan industri sarung goyor yang berbasis kearifan lokal ini. Bisa melalui orientasi pendidikan yang mengarah pada penciptaan lulusan yang mampu menjadi wirausaha, pemberdayaan usaha produktif, kemudahan akses memperoleh modal usaha dan sinkronisasi program penanggulangan kemiskinan.
2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pemerintah Kabupaten Pematang untuk melihat keberadaan industri sarung goyor yang mampu menurunkan kemiskinan desa sehingga dapat dijadikan masukan agar ikut berperan lebih dalam mendukung pemberdayaan dan perkembangan pengrajin sarung tenun goyor sehingga mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak yang mana akan mengurangi pengangguran dan masalah kemiskinan di Kabupaten Pematang segera diatasi. Bagi Pengrajin Sarung Tenun Goyor dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengelola dan mengembangkan usaha sarung tenun goyor tetap dengan mempertahankan kearifan lokal desa setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsyansyah, Robby., Junaidin Zakaria, & M. Arifin. (2020). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kota Makassar. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, (3) 2, 41-53.
- Alhudori, M. (2017). Pengaruh IPM, PDRB dan jumlah pengangguran terhadap penduduk miskin di Provinsi Jambi. *Ekonomi: Jurnal of Economics and Business*, (1) 1, 113-124.
- Amin, Ayu Azari., A.J Rumagit, M. Katiandagho. (2015). Peranan sektor industri pengolahan terhadap perekonomian dan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sulawesi Utara. *COCOS*, (6) 8, 1-23.
- An-Nabhani, Taqyuddin. (1996). *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam* (Moh. Maghfur Wachid, Penerjemah). Surabaya: Risalah Gusti.
- Arsyad, Lincolin. (2015). *Ekonomi Pembangunan* Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- B, Idwal. (2014). Upah dan Tenaga Kerja dalam Islam. *Jurnal Ilmiah MIZANI Wacana Hukum, Ekonomi dan Keagamaan*, (1) 2, 1-7.
- Basorudin, Muhammad dkk. (2019). Gambaran Sektor Ketenagakerjaan dan Kemiskinan di Provinsi Bengkulu. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, (3) 2, 79-91.
- Chapra, M. Umer. (1999). *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Didu, Sahrudin., & Ferri Fauzi. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak. *JEQu: Jurnal Ilmu Ekonomi*, (6) 1, 102-

117.

- Fadlilah, Diah Nur. (2012). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality tests for statistical analysis: a guide for non-statisticians. *International journal of endocrinology and metabolism*, 10(2), 486-489. doi:10.5812/ijem.3505
- Ghozali, Imam., & Dwi Ratmono. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*, Edisi 2. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Muhammad. (2017). Analisis Struktur Ekonomi dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Selayar. *Jurnal Economic*, (5) 1, 143-154.
- Hermawan, Iwan. (2012). Analisis eksistensi sektor pertanian terhadap pengurangan kemiskinan di pedesaan dan perkotaan. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, (28) 2, 135-144.
- Huda, Nurul dkk. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenada media Grup.
- Khaldun, Ibnu. (2008). *Muqaddimah* (7 ed.). (A. Thoha, Penerjemah). Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Madiarsa, I Made. (2015). Lokal genius dalam kajian manajemen. *Prosiding Seminar: Lokal Genius dalam Perspektif Kebijakan Publik, Hukum, Manajemen, Pertanian, dan Pendidikan*. Indonesia: P3M UNIPAS Singaraja.
- Martono, Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhamad. (2020). *Makroekonomi Islam Suatu Pengantar*, Edisi 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Nachrowi , N.D. & Usman, H. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Nairobi, Hendra., & Muhidin Sirat. (2017). Analisis penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan makanan di provinsi lampung. *Jurnal ekonomi pembangunan*, (7) 1, 19-50.
- Pamuji, Alif Endy. (2021). Pengaruh pendidikan, pertumbuhan ekonomi, serta penyerapan tenaga kerja terhadap kemiskinan Kabupaten/Kota di Jawa Timur. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, (1) 1, 11-23.
- Paran, Fransiskus., Adnan Haris Musa, & Muliati. (2019). Pengaruh sektor ekonomi dan penyerapan tenaga kerja terhadap kemiskinan di Kabupaten Kutai Barat. *JIEM: Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman*, (3) 4, 1-11.
- Putra, Riky Eka. (2012). Pengaruh nilai investasi, nilai upah, dan nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri mebel di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *EDAJ: Economics Development Analysis Journal*, (2) 1, 42-56.
- Qardawi, Yusuf. (1995). *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, Jakarta: Gema Insani Pers.
- Retnowati, Diah., & Harsuti. (2017). Pengaruh Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, jilid 6, terbitan 1.
- Ritonga, Marito., & Tri Wulantika. (2020). Pengaruh PDRB dan jumlah penduduk terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara (2010-2018). *Jurnal Diversita*, (6) 1, 95-102.
- Rozalinda. (2014). *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers.

- Santoso, Singgih. (2010). *Statistik Parametrik*. Jakarta: Elek Media Komputindo
- Sartini. (2004). Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati. *Jurnal Filsafat*, Jilid 37, No. 2.
- Shihab, Quraish. (1996). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'I atas Pelbagai Persoalan Umat*. Cet.13. Bandung: Mizan.
- Sokian, Muhammad., Amri Amir & Zamzami. (2020). Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja dan kemiskinan di Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, (15) 2, 251-266.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-19. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2000). *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryawati, Chriswardani. (2005). Memahami kemiskinan secara multidimensional. *JMPK*, (8) 3, 121-129.
- Susiatun, Eka. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2007- 2016. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan. Lampung.
- Syahatah, Husen. (1998). *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Gema Insani.
- Todaro & Smith. (2006). *Pembangunan Ekonomi*, Edisi kesembilan Jilid 1, Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 1 Ayat 2.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 tentang Desa

Pasal 78 Ayat 1.

- Usman, Umaruddin., dan Diramita. (2018). Pengaruh jumlah penduduk, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, (1) 2, 46-52.
- Wahyudi, Setyo Tri. (2016). *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views*. Edisi 1, Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widiastuti, Ni Made Santi. (2013). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor UKM. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, (1) 2, 1-13.
- Wiradyatmika, A.A. Gede Alit., & I Ketut Sudiana. (2013). Pengaruh jumlah penduduk, pengangguran, dan penyerapan tenaga kerja terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten Buleleng. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, (2) 6, 344-349.
- Wirawan, I Made Tony., & Sudarsana Arka. (2015). Analisi pengaruh pendidikan, PDRB per kapita dan tingkat pengangguran terhadap jumlah penduduk miskin Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, (4) 5, 546-560.
- Yesi, Astria. (2018). Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah. Malang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **MUFIDATUL NUR LAELI**
NIM : **4117004**
Jurusan/Prodi : **EKONOMI SYARIAH**
E-mail address : mufidatulnurlaeli32@gmail.com
No. Hp : **085329182428**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PENGANGGURAN DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA INDUSTRI
BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERHADAP KEMISKINAN DESA DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

(Studi Kasus: Industri Sarung Goyor di Kecamatan Taman Kabupaten Pematang)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 22 Mei 2024



MUFIDATUL NUR LAELI
NIM. 4117004

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD